



Pengaruh Minat Belajar dan Latar Belakang Ekonomi Orang Tua Terhadap Keinginan Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

The Influence of Learning Interest and Parental Socioeconomic Background on the Intention of Students of SMK Negeri 4 Solok Selatan to Pursue Higher Education

Naufal Alifka^{1*}, Dwi Sudarno Putra¹, Wagino¹, Ahmad Arif¹, Rusdiman²

Abstrak

Pendidikan SMK merupakan salah satu bentuk pendidikan formal yang fokus pada pendidikan kejuruan di tingkat menengah, dan sekolah ini berorientasi pada dunia kerja. Walaupun begitu, lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pilih. Diharapkan bahwa melalui pendidikan lanjutan ini, mereka dapat lebih mengembangkan diri dan mampu bersaing serta beradaptasi di era global. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data utama dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang bernilai 45,5%.

Kata Kunci

Minat Belajar, Latar Belakang Ekonomi, Keinginan Melanjutkan Kuliah

Abstract

SMK education is a form of formal education that emphasizes secondary-level vocational education and is oriented toward the workplace. Nonetheless, SMK graduates have the option to continue their education at the tertiary level in accordance with their chosen vocational discipline. Through this advanced education, it is anticipated that they will be able to develop further and be able to compete and adapt in the global era. The purpose of this study was to determine the impact of students' interest in learning and their parents' socioeconomic status on their motivation to continue their education in college. This study employed quantitative methods, and questionnaires were used to capture the majority of the data. Students' interest in learning and their parents' socioeconomic status had a significant impact on their desire to pursue postsecondary education, which was 45.5%.

Keywords

Interest in Learning, Economic Background, Desire to Continue Studying

¹ Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang Sumatera Barat, Indonesia

² SMK N 4 Solok Selatan, Sumatera Barat, Indonesia

Pauh Duo Nan Batigo, Solok Selatan, Sumatera Barat, Indonesia

* naufalifka04@gmail.com

Dikirimkan: 02 Agustus 2023. Diterima: 15 Agustus 2023. Diterbitkan: 19 Agustus 2023.



PENDAHULUAN

Kehidupan modern telah membawa perkembangan sosial yang luas di berbagai aspek kehidupan. Perkembangan ini menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu tingkat pendidikan yang mendapat banyak perhatian saat ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan bentuk satuan pendidikan formal yang memberikan pendidikan kejuruan di tingkat pendidikan menengah sebagai kelanjutan dari tingkat SMP/MTs. Tujuan utama dari SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan agar siswa siap untuk dunia kerja, serta untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih [1]. Meskipun SMK berfokus pada dunia kerja, lulusan SMK juga memiliki kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sesuai dengan bidang kejuruan yang mereka pilih. Diharapkan melalui pendidikan lanjutan ini, mereka dapat mengembangkan diri, bersaing, dan beradaptasi di era global. Perkembangan yang semakin sulit dalam persaingan pekerjaan disebabkan oleh tingginya kriteria penilaian dalam mendapatkan pekerjaan, di mana diploma, gelar sarjana, dan keterampilan khusus menjadi kriteria utama [2].

Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah menetapkan 9 Standar Penilaian Minimal (SPM) yang harus dipenuhi oleh SMK. Salah satu SPM adalah bahwa 20% dari lulusan SMK diharapkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang terakreditasi [3]. Minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi berperan besar dalam membentuk dan menciptakan SDM yang berkualitas. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang, salah satunya adalah motivasi. Dengan adanya motivasi yang tinggi, seseorang akan memiliki minat dan keinginan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tingkat yang lebih tinggi [4]. Minat belajar adalah kehendak atau keinginan siswa untuk mengetahui lebih lanjut tentang mata pelajaran atau kegiatan pembelajaran yang mereka pelajari. Orang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan berusaha lebih keras untuk mencapainya. Dengan adanya minat dalam diri siswa, maka mereka akan termotivasi untuk mencapai tujuan tersebut [5].

Selain minat, faktor yang paling mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah status sosial ekonomi orang tua. Jika status sosial ekonomi meningkat, orang cenderung memperluas minat untuk mencapai hal-hal yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Jika orang tua memiliki status sosial ekonomi yang baik, maka keinginan anak untuk mencapai minatnya akan semakin meningkat [6]. Kondisi sosial ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi sikap dan tingkat aspirasi orang tua terhadap pendidikan [7]. Orang tua dengan tingkat sosial ekonomi yang tinggi cenderung mendorong anak-anaknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sementara orang tua dengan status ekonomi rendah cenderung mendorong anak-anaknya untuk segera bekerja [8].

Belajar merupakan aktivitas penting dalam kehidupan manusia, dan minat berperan penting dalam proses kehidupan siswa serta berdampak pada perkembangan sikap dan perilaku siswa [9]. Siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras, berbeda dengan siswa yang memiliki minat yang kurang. Ketika seseorang merasa senang dan bahagia dalam proses belajar, maka mereka akan lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar tersebut karena tidak dipaksa oleh pihak lain [10]. Saat ini, banyak pilihan tempat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyaknya pilihan ini memberikan siswa kebebasan untuk memilih tempat pendidikan yang sesuai dengan minat dan kondisi ekonomi orang tua [11].

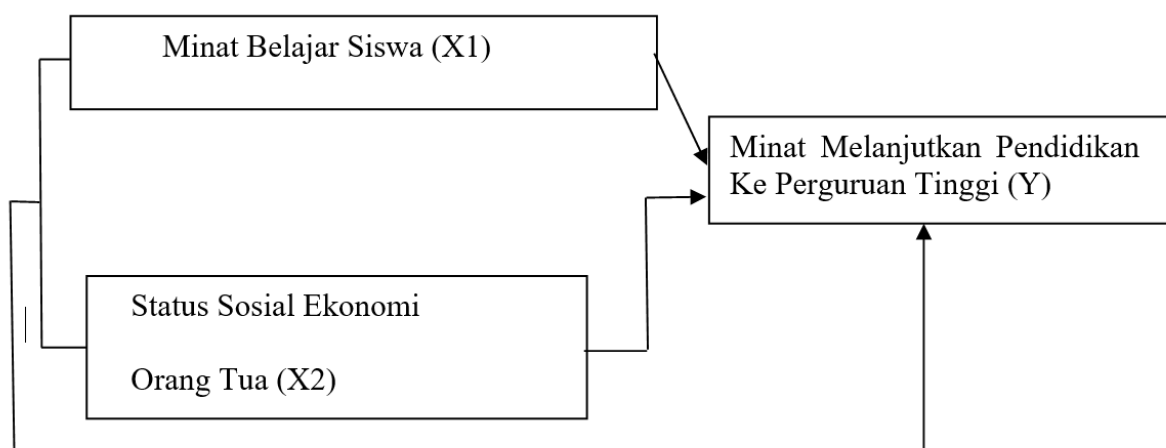
Status sosial ekonomi mengacu pada kedudukan ekonomi individu atau kelompok masyarakat dan dapat dikaitkan dengan peran dalam lingkungan sosial dan perekonomian individu. Status sosial ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi lingkungan keluarga. Orang tua dengan kondisi status sosial ekonomi yang baik akan lebih

mudah untuk menyekolahkan dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Sebaliknya, orang tua dengan status sosial ekonomi yang rendah akan mengalami kesulitan dalam hal tersebut [12]. Status sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu aspek penting dalam proses pendidikan siswa. Perbedaan status sosial ekonomi orang tua akan mempengaruhi siswa, karena cara orang tua mendidik anak juga dipengaruhi oleh status sosial ekonomi mereka [13].

Setiap siswa yang akan menyelesaikan pendidikan di tingkat SMA, SMK, dan setara akan dihadapkan pada berbagai pilihan, termasuk memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, mengikuti kursus, mencari pekerjaan, atau menjadi pengangguran. Bagi siswa yang memilih melanjutkan ke perguruan tinggi, mereka akan menghadapi pilihan perguruan tinggi dan jurusan yang sesuai dengan minat mereka. Tidak semua siswa memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi; ada yang memilih bekerja langsung, mengikuti kursus, atau membantu orang tua di rumah. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan pendidikan tingkat SMA, SMK, atau setara memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu negara. Kualitas individu dalam suatu negara dapat mengubah wajah negara tersebut, dan tingkat kelulusan serta kualitas lulusannya menjadi indikator kemajuan suatu negara. Faktor potensi diri juga mempengaruhi minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, karena potensi diri merupakan kekuatan, energi, atau kemampuan yang dimiliki individu namun belum dimanfaatkan secara optimal [15].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengandalkan penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai alat pengumpulan data [16]. Dalam konteks tujuannya, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif karena bertujuan untuk memahami pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan minat belajar siswa terhadap keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi [17]. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan meringkas data, menggunakan alat penelitian, dan mengevaluasi data kuantitatif atau statistik [18]. Variabel "Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi" (Y) menjadi variabel dependen dalam penelitian ini, sementara "Minat Belajar Siswa" (X1) dan "Status Sosial Ekonomi Orang Tua" (X2) menjadi variabel independen atau variabel bebas [18]. Sampel penelitian terdiri dari 24 siswa dari total populasi kelas XII di SMKN 4 Solok Selatan T.A 2023/2024. Kerangka konseptual penelitian ini diilustrasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Asumsi berikut dapat dikemukakan berdasarkan teori dan kerangka kerja yang telah dibahas diatas :

H1 : Minat Belajar Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan tahun ajaran 2023/2024.

H2 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan tahun ajaran 2023/2024.

H3 : Minat Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 4 Solok Selatan Tahun Ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap dua variabel, yaitu Minat Belajar Siswa (X1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), yang berpengaruh terhadap Minat Siswa untuk Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Untuk mengobservasi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam penelitian ini, dilakukan analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa; pertama konstanta sebesar 38,194 artinya jika Minat Belajar Siswa (X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) tidak ada, maka Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi tetap konstanta sebesar 38,194,

Asumsi kedua adalah nilai koefisien regresi Minat Belajar Siswa (X1) adalah 0,701 yang artinya jika Minat Belajar Siswa (X1) meningkat satu satuan dengan asumsi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) diabaikan atau 0, maka Minat Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,701.

Asumsi ketiga adalah nilai koefisien regresi Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) adalah 0,734 yang artinya jika status sosial ekonomi orang tua (X2) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel minat belajar siswa (X1) diabaikan atau 0 maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,734.

Tabel 1. Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38,194	17,803		2,145	,044
1 X1	,701	,283	,409	2,478	,022
X2	,734	,267	,454	2,749	,012

Hasil Uji t

Dari Tabel 2, kita dapat melihat bahwa terdapat dua temuan penting. Pertama, nilai t hitung sebesar 2,478 menunjukkan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh positif terhadap keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Fakta bahwa nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,022 yang kurang dari 0,05 menegaskan bahwa hubungan ini memiliki signifikansi statistik. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar dan keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ditolak, sementara hipotesis alternatif (Ha) yang mengindikasikan adanya hubungan diterima.

Tabel 2. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38,194	17,803		2,145	,044
X1	,701	,283	,409	2,478	,022
X2	,734	,267	,454	2,749	,012

Selanjutnya, hasil kedua dari Tabel 2 adalah bahwa nilai t hitung sebesar 2,749 menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua juga memiliki pengaruh positif terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai t hitung ini lebih kecil daripada nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,012 yang juga kurang dari 0,05, menegaskan signifikansi statistik dalam hubungan ini. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan minat melanjutkan ke perguruan tinggi ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh diterima. Temuan ini menggambarkan bahwa faktor-faktor seperti minat belajar dan status sosial ekonomi orang tua memiliki peran penting dalam memotivasi siswa untuk mengejar pendidikan tinggi.

Hasil Uji F

Hasil analisis yang terdapat dalam Tabel 3 mengungkapkan temuan yang penting. Nilai f hitung sebesar 8,767 yang signifikan lebih besar dibandingkan dengan nilai f tabel sebesar 3,44, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 yang jelas lebih kecil daripada batas signifikansi 0,05. Ini adalah indikasi kuat bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan dari minat belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1092,878	2	546,439	8,767	,002 ^b
Residual	1308,955	21	62,331		
Total	2401,833	23			

Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh diolah dengan tingkat signifikansi tertentu ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) yang mengindikasikan adanya pengaruh diolah dengan tingkat signifikansi yang sama diterima. Temuan ini menggambarkan betapa pentingnya faktor-faktor seperti minat belajar dan status sosial ekonomi dalam memotivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang perguruan tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Minat belajar siswa berperan besar dengan dampak positif yang signifikan pada kecenderungan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat minat belajar siswa, semakin tinggi keinginan mereka untuk mengejar pendidikan tinggi, seperti yang tercermin dari respons peserta penelitian. Minat belajar siswa dianggap sebagai faktor utama dalam meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Di samping itu, Status Sosial Ekonomi Orang tua juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua, semakin besar pula kecenderungan siswa untuk mengejar studi tinggi, sebagaimana yang tercermin dari respon peserta penelitian. Status sosial ekonomi orang tua dianggap sebagai faktor penting dalam meningkatkan Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Secara bersamaan, minat belajar siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Ini berarti bahwa gabungan dari kedua faktor tersebut, yaitu Minat Belajar Siswa dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua, berperan bersama-sama dalam memengaruhi Minat Melanjutkan ke perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil temuan bahwa minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi, disarankan untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan mengimplementasikan program-program yang dapat meningkatkan minat belajar bagi calon mahasiswa. Program-program tersebut dapat berupa pengembangan kurikulum yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, dan pembinaan motivasi melalui kegiatan ekstrakurikuler atau seminar yang relevan.

Selain itu, berdasarkan temuan bahwa Status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat melanjutkan ke perguruan tinggi, disarankan untuk memberikan sosialisasi dan bantuan dalam mencari beasiswa yang disediakan oleh pemerintah kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa yang terkendala dalam melanjutkan ke perguruan tinggi karena status sosial ekonomi orang tua tidak lagi merasa putus asa dan terhindar dari menghentikan pendidikan di bangku SMK.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Adytio Fran Noveili,dkk. (2023). Analisis of thei Reilationship Beitweiein Leiarning Motivation and Pareints Incomei With Stuideints Inteireist in Continuiing Study at Higheir Eiducation. JTPVI : Juirnal Teiknologi dan Peindidikan Vokasi Indoneisia.
- [2] Afri Subarkah, A. N. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang). In Jurnal Ecogen (Vol. 1, Issue 4). <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4733>
- [3] Ari Bowo, P. (2019). Economic Education Analysis Journal Info Artikel. Economic Education Analysis Journal, 8(1), 18-23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31500>
- [4] Arifin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Jurnal Konseling Andi Matappa. Jurnal Konseling Andi Matappa, 1, 77-82.

- [5] Dani Kurniawan. (2018). Pengaruh Status Soisal Ekonomi Orang Tua terhadap minat siswa melanjutkan ke pendidikan Tinggi. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- [6] Doni Setiawan, Hendra Dani Saputra, M. Nasir (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kampus Terhadap IPK Mahasiswa. *Invotek.v.19i1.425*.
- [7] Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Wiguna, P. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5472–5479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3009>
- [8] Fatimah, S. (2018). Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi. In *Jurna Pendidikan Ekonomi (JUPE)* (Vol. 6, Issue 2).
- [9] Feibra Yuilisman, dkk. (2023). Peingaruhi Modeil Peimbeilajaran Typei Think Pair Sharei (TPS) Teirhadap Preistasi Beilajar Meimpeirbaiki Sisteim Starteir dan Peingisian Keilas XI Juiruisan Teiknik Keindaraan Ringan Di SMKN 2 Luibuik Basuing. *Jurnal Teiknik Otomotif FT UiNP*.
- [10] Ismi, F., & Linda. (2016). Pengaruh Thin Capitalization , Return On Asset , Dan Corporate Governance Pada Perusahaan Jakarta Islami Index (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 150–165.
- [11] Kharisma, N., & Latifah, L. (2015). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Smk Negeri Se- Kota Semarang Tahun Ajaran 2014. *Economic Education Analysis Journal*, 3(4), 833–846. Metode Kuantitatif. (n.d.). <https://umsu.ac.id/metode-kuantitatif-adalah/>
- [12] Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi Shinta Bunga Oryza, P., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 23–36. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n1.p23-36>
- [13] Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, II(1), 1–9.
- [14] Puspasari, L. (2010). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
- [15] Slameto. (2003a). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.
- [16] Slameto. (2003b). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 1 Kendal. In *Economic Education Analysis Journal* (Vol. 3, Issue 1).
- [17] Slameto. (2003c). Pengaruh Motivasi, Status Sosial, dan Lingkungan Terhadap Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui Prestasi Belajar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- [18] Slameto. (2003d). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 SIMEULUE CUT. In *Journal* (Vol. 2).

- [19] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.
- [20] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- [21] Sukardi. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- [22] Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>